



Proceedings Seminar Nasional Olahraga 2015

Peran Olahraga dalam Era Global



dalam rangka

**Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
tahun 2015**



Diterbitkan Oleh:
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

ISBN 978-602-8429-71-9

Proceedings

Seminar Nasional Olahraga dalam rangka Dies Natalis Ke-51 Universitas Negeri Yogyakarta

"Peran Olahraga dalam Era Global"

Penerbit:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Seleksi Naskah:

Dr. Panggung Sutapa, M.S.

Dr. Siswantoyo, M.Kes.

Dr. Subagyo, M.Pd.

Dr. Guntur, M.Pd.

Editor:

Saryono, M.Or.

Danang Wicaksono, M.Or.

Editor Pelaksana:

Fathan Nurcahyo, M.Or.

Fathurrohman Arjuna, M.Or.

Heri Yoga, M.Or.

Desain Sampul:

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

Sekretariat:

Humas Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta 55281
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 550826, 513092
E-mail: semnator_fik@uny.ac.id

Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis.



Proceedings Seminar Nasional Olahraga 2015

Peran Olahraga dalam Era Global



Diterbitkan Oleh:
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**
13 Mei 2015



dalam rangka
**Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
tahun 2015**

KATA PENGANTAR

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA yang bertemakan "Peran Olahraga dalam Era Global". Penyelenggaraan seminar tersebut dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang keolahragaan untuk menjawab isu-isu keolahragaan global dan nasional.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, akademisi dan praktisi dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Panitia Dies Natalis 51 UNY yang telah memberikan kesempatan terselenggaranya Seminar Nasional Olahraga pada tanggal 13 Mei 2015 di FIK UNY.

Selanjutnya kepada para presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam bidang keolahragaan serta memberikan rekomendasi pemikiran ilmiah dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Ketua Panitia

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Keynote Speakers	
Mayjen TNI (Pur) Tono Suratman	1
Pembicara	
Prof. Dr. Sugiharto, M.S.	17
GBPH H. Prabukusumo, S.PSi	32
Prof. Dr. Hari Setiono, M.Pd	39
Pemakalah pendamping	
Yustinus Sukarmin	48
Sigit Nugroho	59
Nurhadi Santoso	73
Sulistiyono	91
CH.Fajar Sri wahyuniati dkk	104
Cerika Rismayanthi	121
Heri Purwanto	136
Ahmad Nasrulloh	152
Erwin Setyo Kriswanto, dkk	166

A. Erlina Listyorini	Development Of Human Resources Through Senam Kesegaran Jasmani Indonesia Training	182
Farida Mulyaningsih	The Analysis Of Angguk Gymnastic In Kulonprogo Regency Yogyakarta Special Region	191
Dena Widyawan	The Influence Of Teaching Models Through Sientific Approach Towards The Skill Of Playing Football	209
Rachmah Laksmi Ambardini	Faktor Genetik, Trainability, Dan Performa Olahraga: Kajian Genetika Olahraga	227
Gede Doddy Tisna MS	Implementasi Tri Hita Karana Terhadap Prestasi Atlet Woodball Undiksha	239
Yuyun Ari Wibowo	Kompetensi Decision Making Siswa Putri Smp Negeri 2 Kretek Yang Tergabung Dalam Tim Bolavoli O2sn Kabupaten Bantul Tahun 2014	253
Nur Rohmah Muktiani	Identification Of Pencaksilat Basic Movement Impediment On Subsidised Pjkr Student On Fik UNY	267
Tri Ani Hastuti	Moral and integrity teacher profession (the role of human resources in the future changes)	284
Lilik Indriharta	Pengembangan Soft Skills Melalui Aktivitas Jasmani Di Sekolah	299
Abdul Mahfudin Alim	Computer Tablet As Augmented Feedback In Motor Learning	314
Ngatman	Evaluasi Analisis Butir Soal-soal Penjaskes Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman	327
Made Kurnia Widiastuti Giri, Herka Maya Jatmika	Hubungan Pola Asuh Nutrisi Dan Karakter Hidup Sehat Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Iv Sdk Karya Singaraja	343
Ali Satia Graha Edy Mintarto	Manfaat Istirahat Pada Pasca Cedera Akibat Berolahraga	360
Fatkurahman Arjuna	Body Mass Index (Bmi) And Body Fat Percentage Of Security Of Faculty Of Sport Science Yogyakarta State University	371
Fathan Nurcahyo	Teacher Of Sport And Health Physical Education As Fit, Creative, And Adaptive Sportpersonship	383
Bambang Priyonoadi	Masase Terapi: Aman Dan Efektif	401
Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Nur Ahmad Muharram	Pengaruh pendekatan latihan sasaran tetap dan sasaran berubah arah terhadap ketepatan pukulan push padahoki ditinjau dari power otot lengan.	416

Edi Mintarto, Bambang Priyonoadi	Pengaruh Masase Terhadap Modulasi Kadar Immunoglobulin Dan Hormon	429
I Wayan Muliarta	Subak development tubing as one Mitigation system transfer function wetlands in the global era	441
Faidillah Kurniawan, dkk	Pemetaan Sertifikasi Pelatih Cabang Olahraga Dari Lankor Pada Alumni Maupun Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	459
Yudanto	Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Sebagai Wujud Peran Serta Dalam Meningkatkan Pembangunan Olahraga Nasional	472
Yulingga Nanda Hanief, Moch Nurkholis	Kontribusi Pendidikan Jasmani Dalam Menciptakan Sdm Yang Berdaya Saing Di Era Global	486
Yudik Prasetyo	Pemberdayaan Jamaah Haji Dalam Bidang Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani	500
Endang Rini Sukanti, Edi Mintarto	Bentuk Tubuh (Somatotype) Atlet Senam Artistik	510
Komarudin	Agresivitas dalam sepakbola dan upaya Untuk mengendalikannya	520
Moh. Nanang Himawan Kusuma, dkk	Hubungan Polimorfisme Gen Actn3 Dengan Daya Ledak Otot Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Sepak Bola Di Universitas Jenderal Soedirman	537
B Evi Suhartini	Mengoptimalkan Industri Olaraga Sebagai Potensi Komersial di Era Globalisasi	546
Mansur Siswantoyo	Peningkatan <i>Power</i> Otot Tungkai pada Mahasiswa Prodi PKO FIK UNY	557
Audi Akid Hibatulloh Amat Komari	Perbedaan Prestasi Belajar Antar Kelas Umum Dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua Pada Kelas VII SMP N 4 Purbalingga	574
Ardo Yulpiko Putra	The Variance Of Active And Passive Recovery Effect Of Warm Water On Lactate Acid Level Reduction After Submaximal Physical Activity	588
Muhammad Nurhisyam Ali Setiawan, Wara Kushartanti	The Effectiveness Of Combinations Of Physiotherapy, Occupationaltherapy And Speech Therapy In Children With Developmental Disorders	603
Zulbahri	Pengaruh Pendekatan Bantuan Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Keterampilan Handstand	622

Gede Eka Budi Darmawan	Perbandingan Pengaturan Waktu Latihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Menembak (Lay-Up Shoot) Bola Basket Ditinjau Dari Persepsi Kinestetik	638
Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Nur Ahmad Muharram	Pengaruh Pendekatan Latihan Sasaran Tetap Dan Sasaran Berubah Arah Terhadap Ketepatan Pukulan <i>Push</i> Padahoki Ditinjau Dari Power Otot Lengan	655
Yulingga Nanda Hanief, Moch Nurkholis	"kontribusi pendidikan jasmani dalam menciptakan sdm yang berdaya saing di era global"	668
Dapan	Peranan Olahraga Rekreasi Di Era Globalisasi	682
Suprpti	Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani	692
Ginanjari Nugraheningsih	Metode Latihan Acak Dan Metode Latihan Blok Terhadap Upaya Meningkatkan Prestasi Olahraga	708



**KOMPETENSI *DECISION MAKING* SISWA PUTRI SMP NEGERI 2
KRETEK
YANG TERGABUNG DALAM TIM BOLAVOLI O2SN
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014**

Oleh
Yuyun Ari Wibowo

Universitas Negeri Yogyakarta
email: yuyun_ariwibowo@uny.ac.id

Abstract

SMP N 2 Kretek bantu dalam kurun waktu lima tahun terakhir selalu menjadi juara dalam kejuaraan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) bolavoli di kabupaten Bantul. Pada tahun 2014 ada lima siswa putri SMP N 2 Kretek yang menjadi anggota tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul. Secara keseluruhan atlet bolavoli untuk O2SN adalah 7 siswa, sementara 5 orang dari SMP N 2 Kretek sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi *Decision Making* Siswa Putri SMP 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan observasi. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul tahun 2014. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Validitas dalam penelitian ini merupakan validitas isi, sedangkan reliabilitas dalam penelitian ini didapatkan dengan model *Intertester Reliability (Objectivity)*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada unjuk kerja siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam O2SN saat bermain bolavoli. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga langkah: (1) menganalisis hasil pengamatan *decision making* (2) hasil yang diperoleh dipersentase dan (3) persentase yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kualitatif.

Hasil penelitian kompetensi *Decision Making* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014 ialah: 3 siswa dalam kategori baik sekali dan 2 siswa dalam kategori baik.

Kata kunci: *Kompetensi Decision Making, Siswa Putri, SMP N 2 Kretek, Bolavoli O2SN Bantul*

PENDAHULUAN

SMP N 2 Kretek Bantul dalam kurun waktu lima tahun terakhir selalu menjadi juara dalam kejuaraan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) bolavoli di kabupaten Bantul. Tim bolavoli putri SMP N 2 Kretek asuhan bapak Sunarno menjadi langganan juara karena keterampilan bermain bolavoli dari para anggota timnya yang sangat bagus. Keterampilan bermain bolavoli tim putri SMP



N 2 Kretek bisa jauh meninggalkan lawan-lawannya sebab tim bolavoli putri SMP N 2 Kretek latihan 4 (empat) kali dalam satu minggu.

SMP N 2 Kretek setiap tahunnya selalu mengirimkan wakilnya untuk mewakili kabupaten Bantul dalam kejuaraan O2SN tingkat propinsi. Nama-nama seperti, Vina Meitasari, Satya Rahayu, Feonika Azhari Damayanti, Refi Masiana Lestari, Pretty, Linda, pernah menghiasi tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul. Pada tahun 2014 ada lima siswa putri SMP N 2 Kretek yang menjadi anggota tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul. Secara keseluruhan atlet bolavoli untuk O2SN adalah 7 siswa, sementara 5 orang dari SMP N 2 Kretek sendiri. Kelima siswa tersebut bernama: Dwi Patgawati, Intan Nurmalasari, Rona Herjulia Rusdi, Endang Setyaningsih, dan Nathaniela Tiara Dewi.

Siswa SMP 2 Kretek juga sering mewakili daerah istimewa Yogyakarta di level nasional. Setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun terakhir selalu ada wakil dari SMP N 2 Kretek yang menjadi anggota tim bolavoli O2SN Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tahun 2012 sebut saja Feonika Azhari Damayanti yang menjadi wakil dari SMP N 2 Kretek sebagai pemain bolavoli O2SN DIY. Siswa putri yang menjadi wakil SMP N 2 Kretek pada kejuaraan O2SN tingkat nasional mewakili DIY ialah Pretty.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi *DecisionMaking* Siswa Putri SMP 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014.

1. Kompetensi

Menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 44) dalam bahasa Inggris terdapat minimal tiga peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksud dengan perkataan kompetensi.

- a. “*Competence (n) is being competent, ability (to do the work)*” dimana kompetensi menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- b. “*Competent (adj) refers to (persons) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)*”. Pengertian ini menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan) pengetahuan dan sebagainya.



- c. “Competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition”. Kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.

2. **Decision Making Bermain Bolavoli**

Menurut Slade (2009: x) *the TGFU model advocates the following principles to enable students to discover tactical and, to a limited extent, techniques for themselves: game, game appreciation, tactical awareness, making appreciation decisions, skill execution, and performance.* Prinsip pembelajaran *Teaching Game for Understanding* dapat diuraikan seperti di bawah ini.

a. **Game**

Permainan bolavoli akan lebih mudah diajarkan kepada siswa dengan mengacu pada peraturan dan bentuk olahraga yang sesungguhnya. Melakukan permainan olahraga bola voli dengan aturan sesungguhnya membutuhkan waktu yang lama dalam sosialisasinya. Dengan begitu perlu memperkenalkan bentuk-bentuk olahraga permainan bola voli yang sesuai dengan usia dan pengalaman, di awal-awal tahun sekolah menengah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat berfikir secara serius tentang lapangan, jumlah pemain, dan peralatan yang ditujukan agar anak mengenal berbagai masalah yang muncul dalam permainan bola voli. Dengan demikian akan tercipta situasi permainan yang sesuai dengan karakteristik anak, pola mini-game yang dilakukan anak-anak usia 11 sampai 12 tahun bisa sangat menyerupai versi orang dewasa.

b. **Game Appreciation**

Memahami peraturan permainan yang akan dimainkan menjadi kunci dalam tahap ini, meskipun peraturan yang sederhana sekalipun. Sebab peraturan permainan memberikan bentuk pada permainan. Net akan memberikan bentuk permainan, sebab semakin tinggi net akan memperlambat permainan dan memperlama durasi reli permainan; mengurangi jumlah pemain fielders (baseball) dalam striking game akan mempertinggi kesempatan membuat scoring runs; memperbesar target akan mempersulit pemain bertahan dalam permainan invasion games dalam melindungi gol yang akan masuk. Selain itu aturan yang ada juga



akan memberikan batasan waktu dan ruang. Kesimpulannya adalah modifikasi peraturan permainan akan berimplikasi pada taktik permainan yang digunakan dalam permainan.

Permainan bolavoli dapat dimodifikasi dari peraturan permainannya, sehingga permainan itu bisa lebih mudah untuk diajarkan kepada siswa. Sebagai contoh untuk membuat siswa banyak melakukan memvoli bola maka aturan permainannya menggunakan *passing* bawah saja dan setiap regu diperbolehkan memvoli bola minimal 4 kali sentuhan. Dengan demikian maka kesempatan anak memvoli bola akan semakin banyak.

c. Tactical Awareness

Pemberian informasi dan pemahaman tentang peraturan permainan sudah diberikan sejak awal maka saatnya untuk mempertimbangkan masalah taktik yang dipakai dalam permainan. Prinsip-prinsip bermain berlaku untuk semua olahraga permainan. Serta membentuk dasar bagi pendekatan taktis pada permainan. Rencana dalam permainan tidak akan selalu berjalan mulus sehingga taktik diubah sesuai kebutuhan saat itu. Selain itu kesadaran taktis harus menjadi pemahaman awal dari kelemahan lawan. Sebagai contoh lawan lemah dalam *receive* yang jelek, lawan tidak suka bila menerima servis fload, malas melakukan *block*, namun hal ini tidak boleh menjadi sarana untuk merusak permainan yang semestinya dimodifikasi agar dapat memulihkan sifat kompetitif dari sebuah pertandingan permainan.

d. Decision Making

Decesion Making ialah mengambil keputusan dalam sebuah permainan. Mengambil keputusan pada dasarnya terikat oleh waktu. Para pemain bola voli yang handal hanya membutuhkan beberapa detik saja untuk mengambil keputusan, mereka juga tidak lagi membedakan antara “apa?” dan “bagaimana?”nya. Pada pendekatan bola voli ini terdapat perbedaan antara keputusan berdasarkan “apa yang dilakukan?” dan “bagaimana melakukannya?” sehingga memungkinkan siswa maupun guru untuk mengenali maupun menghubungkan kekurangan-kekurangan dalam pengambilan keputusan.



1) “apa yang dilakukan dalam permainan bolavoli?” (*what to do*)

Kesadaran taktis sangat diperlukan saat pengambilan keputusan, situasi permainan terus-menerus berubah, ini sangat alamiah dalam permainan. Memutuskan apa yang seharusnya dilakukan setiap situasi harus dinilai dan selanjutnya kemampuan memprediksi hasil-hasil yang mungkin terjadi, demikian juga dengan antisipasi dari berbagai macam, kesemuanya menjadi demikian penting. Sebagai contoh: saat lawan melakukan *spike* apa yang dilakukan pemain depan membendung bola atau bersiap menerima tipuan.

2) “bagaimana melakukannya dalam permainan bolavoli?” (*how to do*)

Keputusan mengenai cara terbaik melakukannya dan pemilihan respon yang tepat masih masih menjadi hal penting dalam permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan permainan reli sehingga keputusan harus diambil sepersekian detik. Sebagai contoh saat mau menyeberangkan bola ke lapangan lawan bila berhadapan dengan *block* dari pemain lawan apa yang akan dilakukan, bisa memukul bola dengan keras, dibalik atau melakukan tipuan.

e. Skill Execution

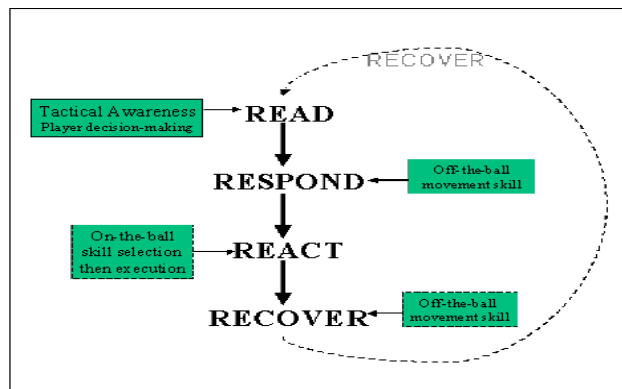
Skill execution disini digunakan untuk mendeskripsikan hasil nyata dari gerakan yang diperlukan sebagaimana telah digambarkan oleh guru dan terlihat dalam konteks siswa itu sendiri, serta menyadari keterbatasan siswa. Hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang terpisah dengan “*performance*”. Misalnya, seorang siswa yang sangat mahir melakukan *spike* bola *open*. Namun, jika pada saat permainan bola hasil pukulannya itu keluar, yang harus dipahami guru adalah mungkin saat memukul terlalu kuat, meskipun *spike* yang dilakukan masih tergolong *spike* yang luar biasa. Oleh sebab itu *skill execution* selalu dipandang dalam konteks permainan dan siswa.

f. Performance

Tahap ini merupakan hasil pengamatan dari proses-proses sebelumnya yang diukur berdasarkan kriteria yang bersifat individual dari siswa. Berdasarkan hal inilah pengklasifikasian bagus atau tidaknya siswa sesuai dengan ukuran ketepatan respon dan juga ukuran efisiensi teknik.

3. Lembar Pengamatan *Games Performance Assessment Instrument (GPAI)* dengan Kriteria *Decision Making*.

Decision Making ialah bagaimana kesadaran taktik dari olahragawan dalam mengambil keputusan pada bola. Sehingga *Decision Making* dalam hal ini, ialah kesadaran taktik dari siswa SMP 2 Kretek yang tergabung dalam O2SN bolavoli kabupaten Bantul tentang apa yang harus dilakukan dalam permainan, untuk belajar bagaimana melakukan keterampilan permainan. Kesadaran taktis dalam permainan ditunjukkan oleh pemain pada saat, bagaimana siswa atau olahragawan bergerak untuk mengambil keputusan yang tepat pada bola. Seorang olahragawan dalam bermain bola voli dapat membaca, merespon, melakukan reaksi, dan dapat mengembalikan bola ke lawan. Kondisi bertahan maupun menyerang olahragawan tahu keputusan apa yang akan diambil untuk mendapatkan poin maupun mencegah terjadinya poin. Olahragawan dapat mengetahui saat bola datang, ia harus dapat membaca kemana arah bola akan datang, merespon dengan gerakan yang tepat, bereaksi untuk menghasilkan eksekusi keterampilan yang sesuai, dan dapat mengembalikan bola ke lawan untuk membuat permainan lebih lanjut. Lebih lanjut dapat dilihat pada *anatomy of a game performance dalam kriteria decision making*.



Gambar 1
Anatomy of a game performance dalam kriteria decision making
Dr. Tim F. Hopper. (2003:8)

4. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Bolavoli

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional atau lebih dikenal dengan O2SN merupakan suatu kegiatan bersifat kompetisi di bidang olahraga antara siswa SMP dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu. Adapun tujuan O2SN



menurut panduan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP tahun 2013 adalah :

1. Meningkatkan kecintaan dan apresiasi terhadap bidang olahraga.
2. Meningkatkan kecakapan kolaboratif dan kooperatif
3. Meningkatkan kesehatan jasmani
4. Meningkatkan mutu akademik khusus
5. Menciptakan kondisi kompetitif secara sehat
6. Melatih sifat sportivitas dan tanggung jawab
7. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga
8. Meningkatkan persatuan dan kesatuan antara siswa seluruh Indonesia

Pelaksanaan O2SN tingkat kabupaten/kota dan provinsi menjadi tanggung jawab PEMDA setempat. Pembiayaan pelaksanaan O2SN dibebankan pada APBD. Cabang olahraga bolavoli dalam O2SN memiliki peraturan yang sedikit berbeda dengan olahraga bolavoli yang dipertandingkan untuk orang dewasa. Adapun peraturan umum dan peraturan khusus. Peraturan umum memuat panitia pelaksana, peraturan, dan pakaian dan sepatu. Peraturan khusus memuat peraturan permainan dan peraturan pertandingan.

5. Karakteristik Siswa SMP N 2 Kretek Peserta O2SN

Pemain bolavoli untuk O2SN baik putra maupun putri maksimal usianya adalah 14 tahun. Berdasarkan usianya yang rata-rata berusia antara 12 sampai dengan 14 tahun, tergolong pada remaja awal. Menurut Sri Rumini (1993: 37) anak usia 12/13 sampai dengan 17/18 masih tergolong pada remaja awal. Pada masa remaja awal ini kecenderungan untuk mencari jati diri lebih tinggi. Pada masa ini mereka ingin mendapatkan pengakuan dari pihak lain di mana ingin dihargai sebagai sebuah pribadi.

Menurut Sri Rumini (1993: 37) remaja awal itu pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan demikian pula keadaan psikisnya. Masa remaja dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Berikut ini pengelompokan remaja berdasarkan karakteristiknya. Menurut Pikunas dan Ingersoll dalam Hendriati Agustiani (2006: 28-29) secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yakni:



a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orangtua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

b. Masa remaja pertengahan(15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun).

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.

Siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bolavoli sekolah memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik anak pada seusianya. Siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bolavoli sekolah rata-rata berlatih sejak mereka kelas 3 atau 4 Sekolah Dasar. Komponen fisik siswa sudah terbentuk. Bila dilihat dari penampilan saat bermain bolavoli pemain dari SMP N 2 Kretek sudah seperti orang dewasa. Sehingga wajar bila mereka selalu menjadi juara.

Siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bola voli mereka mempunyai kekuatan otot yang lebih dibanding rata-rata anak seusia mereka. Power siswa SMP N 2 kretek yang tergabung dalam tim bola voli sekolah juga tergolong besar. Hal itu sangat wajar bila melihat pada latihan bola voli yang dilakukan disekolah itu.



METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 204), "Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul. Siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam tim bolavoli O2SN kabupaten Bantul berjumlah 5 (lima) siswa. Subyek penelitian digunakan semuanya, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberikan skor. Adapun kisi-kisi untuk lembar pengamatan atau rubrik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel . 1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian
Kompetensi Bermain Bola voli Kriteria *decision making***

Konstrak	Indikator	Faktor	Ket
	READ (<i>tactical awareness player decision making</i>)	a) Posisi saat servis b) Posisi saat teman satu regu servis, posisi belakang c) Posisi saat teman satu regu servis, posisi didepan d) Posisi saat regu lawan	Skor 1 bila memenuhi 1 deskripsi, Skor 2 bila memenuhi 2 deskripsi, Skor 3 bila memenuhi 3



Keterampilan bermain bolavoli kriteria <i>decision making</i>		servis, posisi di belakang. e) Posisi saat regu lawan servis posisi di depan.	deskripsi, Skor 4 bila memenuhi 4 deskripsi, Skor 5 bila memenuhi 5 deskripsi.
	RESPOND <i>Off the ball movement skill</i>	a) Respon terhadap hasil servis lawan b) Respon terhadap <i>passing</i> kawan c) Respon terhadap spike kawan d) Respon terhadap spike lawan e) Respon terhadap posisi lawan	Skor 1 bila memenuhi 1 deskripsi, Skor 2 bila memenuhi 2 deskripsi, Skor 3 bila memenuhi 3 deskripsi, Skor 4 bila memenuhi 4 deskripsi, Skor 5 bila memenuhi 5 deskripsi.
	REACT <i>On the ball skill selection than execution</i>	a) Menerima hasil servis lawan b) Menerima hasil bendungan lawan c) Menerima <i>spike</i> lawan d) Menerima cop lawan e) Mengejar bola hasil <i>passing</i> atau bendungan kawan yang tidak sempurna.	Skor 1 bila memenuhi 1 deskripsi, Skor 2 bila memenuhi 2 deskripsi, Skor 3 bila memenuhi 3 deskripsi, Skor 4 bila memenuhi 4 deskripsi, Skor 5 bila memenuhi 5 deskripsi.
	RECOVER <i>Off the ball movement skill</i>	a) Setelah melakukan servis b) Setelah menerima servis lawan c) Setelah memukul bola/ <i>spike</i>	Skor 1 bila memenuhi 1 deskripsi, Skor 2 bila memenuhi 2 deskripsi, Skor 3 bila memenuhi 3



		d) Setelah membendung bola e) Setelah mengejar bola	deskripsi, Skor 4 bila memenuhi 4 deskripsi, Skor 5 bila memenuhi 5 deskripsi.
--	--	--	--

Validitas dan reliabilitas dari produk dapat diperoleh dengan dua macam cara. Pertama, validitas dari lembar observasi yang disusun didapatkan dari penilaian pakar atau dengan istilah lain adalah validitas isi. Untuk mendapatkan validitas isi, lembar observasi sebelumnya dinilai kepada para pakar bolavoli. Pakar bolavolinya ialah: bapak Pitung Handoko, dan Sunarno, S. Pd. Bapak Pitung Handoko merupakan pelatih bolavoli senior di DIY, bapak Sunarno merupakan pelatih bola voli O2SN yang membawa kabupaten bantul juara baik ditingkat SD maupun SMP, beliau juga sering membawa atlit bola voli O2SN ditingkat nasional.

Kedua adalah reliabilitas, reliabilitas dalam penelitian ini didapatkan dengan model *IntertesterReliability (Objectivity)*. Lembar observasi dinyatakan reliable dengan cara membandingkan hasil penilaian dari para pakar bola voli. Lembar observasi yang tersusun terlebih dahulu dinilai pada pakar bolavoli. Kemudian untuk mencari reliabilitas dilakukan uji coba di Klub BAJA '78. Memilih klub BAJA 78 untuk uji coba instrumen karena mempunyai karakteristik yang hampir sama. Adapun kesamaan itu seperti usia, waktu latihan dan kemampuan keterampilan bola voli. Adapun reliabilitasnya ialah 0,890.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada unjuk kerja siswa SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam O2SN saat bermain bolavoli.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan : (1) Menganalisis hasil pengamatan *decision making* siswa SMP N 2 Kretek, (2) Hasil yang diperoleh dipersentase dengan perhitungan rumus:



$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh).

N = Skor ideal / jumlah total nilai responden.

(Suharsimi Arikunto, 1993:186).

(3) Persentase yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kualitatif. Adapun kriterianya dibagi menjadi 4 yaitu “kurang”, “cukup”, “baik”, dan “baik sekali”.

Tabel 2

Kriteria Penggolongan Kompetensi Bermain Bolavoli

Prosentase	Kategori
Persentase 76%-100%	Baik Sekali
Persentase 51%-75%	Baik
Persentase 26%-50%	Cukup
Persentase kurang dari 26 %	Kurang

Sumber Suharsimi Arikunto (2010:192)

5. Hasil Penelitian

Adapun hasil tes kompetensi *DecisionMaking* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014 dengan lembar pengamatan GPAI antara lain :

Tabel 3

Deskripsi Hasil Kompetensi *DecisionMaking* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bola voli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014

ATLET	KRITERIA				SCORE
	<i>Read</i>	<i>Respond</i>	<i>React</i>	<i>Recover</i>	
Dwi Patgawati	4	4	4	4	16
Intan Nurmala	5	3	4	4	16
Rona Herjulia Rusdi	4	4	4	4	16
Endang Setyaningrum	3	3	3	3	12
Nathaniela Tiara Dewi	3	3	3	3	12



Adapun persentase dari hasil penelitian kompetensi *DecisionMaking* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel. 4
Porsentase Kompetensi *DecisionMaking* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014

No	Porsentase	Kategori	Frekuensi
1	Persentase 76%-100%	Baik Sekali	3
2	Persentase 51%-75%	Baik	2
3	Persentase 26%-50%	Cukup	0
4	Persentase kurang dari 26 %	Kurang	0

6. Pembahasan

Kompetensi *decesion making* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014, terdapat tiga siswa yang mempunyai *decesion making* baik sekali. Tiga siswa ini telah berlatih bola voli sejak sekolah dasar, dan telah menjuarai kejuaraan O2SN tingkat propinsi. Latihan yang diberikan oleh bapak sunarno pada waktu sekolah dasar memang sudah mengarah pada kesadaran taktik bermain bola voli bagaimana bergerak dan mengambil keputusan pada bola. Setelah SMP ketiga siswa kembali dilatih oleh bapak Sunarno dan Gery Noviyanto. Pola latihan yang sama semakin membuat ketiga siswa ini matang dalam bermain bola voli, sehingga wajar bila ketiga siswa ini mempunyai kompetensi *decesion making* yang sangat baik. Selain itu ketiga siswa ini mendapatkan dukungan dari orang tua, ketganya rajin latihan. Pengalaman bertanding ketiga siswa ini sudah tergolong banyak, mulai dari kejuaraan-kejuaraan tingkat Sekolah Dasar hingga antar klub. Terbukti tahun 2014 ini ketiga siswa yakni: Dwi Patgawati, Intan Nurmalasari, dan Rona Herjulia Rusdi, menjadi atlet POPDA untuk kabupaten bantul yang diasana rata-rata dari siswa SMA. Selain itu juga Dwi Patgawati dan Intan Nurmalasari tahun ini juga mewakili kontingen O2SN Daerah Istimewa Yogyakarta.



Kategori baik terdapat dua siswa. Ketiga siswa ini juga memulai latihan sejak sekolah dasar, prestasinya juga sama baiknya dengan yang tergolong sangat baik. Bila dilihat dari hasil poin yang diperoleh saat diobservasi juga tidak memperlihatkan perbedaan yang mencolok.

7. Kesimpulan

Hasil penelitian kompetensi *Decision Making* Siswa Putri SMP N 2 Kretek yang tergabung dalam Tim Bolavoli O2SN Kabupaten Bantul Tahun 2014 ialah: 3 siswa dalam kategori baik sekali dan 2 siswa dalam kategori baik.

8. Daftar Pustaka

- Hendri Agustian (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Slade Dennis (2009) *Transforming Play Teaching Tactics and Game Sense*. The United State of America: Human Kinetics
- Sri Rumini. (1993) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Udin Syaefudin Saud. (2011) *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. Alfabeta